

DUKUNG KINERJA DAN LAYANAN OPTIMAL
Kemenkumham Jadi Tiga Kanwil

YOGYA (KR) - Dalam implementasi pengembangan institusi Kemenkumham di wilayah DIY, mulai 2025 dilakukan pemisahan satuan kerja di wilayah. Jika sebelumnya hanya terdapat satu Kantor Wilayah (Kanwil) Kemenkumham DIY, maka kini terbentuk tiga kantor wilayah, yakni Kanwil Kementerian Hukum DIY, Kanwil Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY, dan Kanwil Direktorat Jenderal Imigrasi DIY.

“Pemisahan ini dilaksanakan sebagai langkah strategis untuk mendukung kinerja yang lebih optimal dan memberikan layanan yang lebih terfokus kepada masyarakat,” jelas Kepala

Kantor Wilayah Kemenkum DIY Agung Rektono Seto, kepada *KR*, Senin (6/1).

Pemisahan tersebut diharapkan mampu membawa perubahan positif, terutama dalam meningkatkan kualitas layanan publik di bidang hukum, pemasyarakatan, dan keimigrasian. “Kanwil Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY, misalnya akan lebih fokus pada pembinaan dan pengelolaan lembaga pemasyarakatan serta rumah tahanan,” jelasnya.

Kemudian Direktorat Jenderal Imigrasi DIY diharapkan dapat meningkatkan layanan keimigrasian, termasuk pengu-

rusan paspor, visa, dan izin tinggal. “Pentingnya adaptasi terhadap perubahan. Kita harus siap menghadapi tantangan baru dengan cara kerja yang lebih inovatif dan responsif. Ini adalah bagian dari transformasi besar yang akan membawa perbaikan menuju era baru,” tandasnya.

Sebelumnya dalam acara refleksi akhir tahun, Selasa (31/12) lalu, Kanwil Kemenkum DIY merayakan capaian gemilang berupa 16 penghargaan dalam berbagai kategori kinerja internal sepanjang 2024. “Apresiasi saya kepada seluruh pegawai atas kinerja luar biasa yang telah ditunjukkan sepanjang tahun ini,” ucap Agung. **(Vin)-d**

PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS

Siapkan Secara Cermat dan Profesional

YOGYA (KR) - Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang menjadi kebijakan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto merupakan langkah strategis. Terutama dalam mewujudkan sumber daya manusia (SDM) unggul melalui pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat dengan baik dan berkualitas. Kualitas kecukupan pangan dan gizi merupakan kunci utama dalam menciptakan sumber daya manusia unggul.

“Program MBG ini diharapkan dapat menjadi solusi konkret untuk anak-anak sekolah, memperoleh akses terhadap makanan yang sehat dan bergizi.

Dengan gizi yang terpenuhi sejak dini, anak-anak Indonesia diharapkan tumbuh menjadi generasi yang cerdas, kuat, dan siap bersaing di tingkat global,” kata Ketua Biro Pengembangan Profesi dan Karier Guru,

Pendidik dan Tendik Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Senin (6/1).

Rudy mengatakan, selain pemenuhan gizi untuk anak sekolah di jenjang pendidikan dasar dan menengah, MBG juga berpotensi memberdayakan ekonomi di daerah dengan terjadinya akumulasi perputaran uang beredar di daerah sebagai penyokong program tersebut. Oleh karena itu program MBG harus disiapkan

secara cermat, hati-hati, teliti, dan profesional. Langkah awal adalah terkait data anak sekolah yang menjadi penerima manfaat program tersebut.

“Ketepatan data menjadi kunci keberhasilan target program MBG. Selain itu, proses penyiapan makanan bergizi oleh penyedia, kontrol kecukupan gizi, dan kesehatan makanannya sangat perlu dikawal secara sungguh-sungguh,” ungkapnya.

Menurut Rudy, alokasi anggaran untuk program MBG tergolong cukup besar. Untuk itu harus dikelola secara transparan, akuntabel, dan profesional. Semua itu perlu dilakukan untuk menghindari penyimpangan. Selain itu perlu ada sosialisasi yang masif mengenai hak dan kewajiban semua pihak, termasuk siswa, orangtua, sekolah, dinas pendidikan, hingga pemerintah daerah, agar program ini berjalan sesuai tujuan.

“Tentu semua itu perlu dibarengi dengan koordinasi, kolaborasi dan sinergi semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung di program MBG,” ujarnya. **(Ria)-d**

FAKULTAS PETERNAKAN UGM

Bentuk Satgas Penanggulangan PMK



KR-Istimewa

Peternakan sapi.

YOGYA (KR) - Fakultas Peternakan (Fapet) UGM membentuk Satuan Tugas (Satgas) penanggulangan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), menyusul kasus PMK di DIY dan Nasional yang terus meningkat. “Peningkatan kasus PMK yang signifikan ini mendorong Fapet UGM memutuskan untuk membentuk Satgas Penanggulangan PMK,” kata Dekan Fapet UGM, Prof Ir Budi

Guntoro SPT MSc PhD IPU ASEAN Eng, Senin (6/1).

Dijelaskan Budi, tugas Satgas Penanggulangan PMK ini antara lain memastikan pencegahan dan penanganan PMK bisa dilakukan lebih cepat dan sistematis. Menurutnya, perwakilan tim dosen Fapet UGM juga telah melakukan survei awal ke lokasi ternak yang terkena PMK di Gunungkidul. “Sudah melakukan survei

awal ke lokasi ternak yang terkena PMK,” imbuhnya.

Menurut Budi, langkah penting yang perlu dilakukan terkait PMK adalah biosekuriti. Yaitu tindakan untuk mencegah penularan penyakit atau kontaminasi ke dalam atau keluar dari suatu tempat. Dalam hal ini untuk melindungi ternak dari virus sejak dini. Keamanan ternak maupun manusia dan lingkungan menjadi prioritas.

“Untuk itu diperlukan beberapa tindakan nyata seperti pengawasan lalu lintas keluar masuk kandang hingga isolasi ternak yang terkena PMK,” kata Budi. Seperti diketahui, ratusan ternak terutama sapi di DIY telah terpapar PMK. Bahkan, tidak sedikit yang mati. Kasus ternak yang terkena PMK antara lain terjadi di Gunungkidul, Bantul, Sleman, dan Kulonprogo. **(Dev)-d**

YOGYA (KR) - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY Desember 2024 kualitas Gabah Kering Giling (GKG) sebesar Rp 7.072,00 per kg naik 0,13 persen dibanding bulan sebelumnya sebesar Rp 7.062,92 per kg. Pada kualitas Gabah Kering Panen (GKP) naik sebesar 0,04 persen, dari Rp 6.196,15 per kg menjadi Rp 6.198,91 per kg pada Desember 2024.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Herum Fajarwati mengatakan Survei Harga Produsen Gabah selama Desember 2024 mencakup 71 observasi, dengan rincian: kualitas GKG sebanyak 25 observasi atau 35,21 persen dan GKP sebanyak 46 observasi atau 64,79 persen. Hasil pemantauan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini (early warn-

ing system) bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah antisipatif dalam rangka pengamanan harga gabah.

“Harga gabah tertinggi di tingkat petani pada gabah kualitas GKG senilai Rp 8.000 per kg dengan varietas Cianjur terdapat di Kabupaten Sleman. Harga tertinggi di tingkat petani untuk gabah kualitas GKP senilai Rp 6.300 per kg dengan varietas Inpari, IR-64, dan Situ Bagendit terdapat di Kabupaten Bantul. Harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 6.100,00 per kg pada gabah kualitas GKP dengan varietas IR-64 di Kabupaten Bantul,” tutur Herum di kantornya, Senin (6/1).

Selama Desember 2024, Herum menyampaikan rata-rata harga GKG di tingkat petani Rp 7.072,00 per kg, naik 0,13 persen,



KR-Fira Nurfiani

Petani sedang menyemai benih padi pada musim tanam di kawasan Piyungan Bantul.

dan di tingkat penggilingan Rp 7.162,00 per kg, naik 0,25 persen. Rata-rata harga GKP di tingkat petani Rp 6.198,91 per kg, naik 0,04 persen, dan di tingkat penggilingan Rp 6.248,91 per kg, turun 0,14 persen dibandingkan harga gabah kualitas yang sama pada bulan sebelumnya.

Sementara itu, Herum menyebut kemampuan daya beli petani perdesaan

atau Nilai Tukar Petani (NTP) DIY pada Desember 2024, mencapai angka 104,41 naik 0,89 persen dibanding bulan sebelumnya yaitu 103,49. Nilai Tukar Petani subsektor tanaman pangan sebesar 101,66; subsektor hortikultura 124,46; subsektor tanaman perkebunan rakyat 116,82; subsektor peternakan 101,55; dan subsektor perikanan 88,65. **(Ira)-d**

PANGGUNG

SOIMAH WANTI-WANTI

Penipuan Giveaway Atasnamakan Dirinya



KR-Istimewa

Soimah

SENIMAN Soimah beberapa waktu lalu sempat emosi karena ada akun media sosial yang mengadakan giveaway atasnamakan dirinya. Ia kini bicara lebih dalam soal hal itu.

Pelantun ‘Sak Karepu’ itu mengingatkan ke semua orang bahwa dirinya tak pernah mengadakan giveaway. Ia tak menampilkan jengkel ketika foto hingga suaranya dipakai untuk menipu.

“Oh iya itu banyak banget penipuan giveaway-giveaway segala macam. Makanya ini saya mau ingetin, saya tidak pernah mengadakan giveaway di media sosial manapun,” ujarnya.

Untuk itu ia berpesan jika ada yang atasnamakan dirinya, menggunakan namanya. Termasuk muka dan suara. “Itu bukan aku ya. Hati-hati,” ungkapnya.

Soimah berharap tak

ada korban giveaway yang atasnamakan dirinya. Sebab ia selama ini menutup kolom pesan langsung Instagram-nya.

“Aku DM nggak aku buka, aku tutup, ribet soalnya nanti. DM khusus yang aku follow saja. Semoga sih nggak ada yang sampai ketipu ya. Kalau iya, itu buat pelajaran,” tuturnya.

Host @show_imah itu mengaku sudah dari dulu namanya kerap dicatut untuk penipuan giveaway. Ia mengingatkan sekali lagi ke semua orang maupun penggemarnya untuk tak gampang terhasut mendapat uang dengan instan.

“Sudah dari dulu, jadi aku sudah biasa. Sampai ada sertifikat apa, Ibu Sri Mulyani tanda tangan, ada fotoku. Pas aku live aku umumkan juga bahwa itu palsu. Kalau kalian mau duit, ya kerja, jangan mengandalkan giveaway, malas, kan,” katanya. **(Awh)-d**

GEBYAR BUDAYA KE-3 PGSD UST

Wujud Kreativitas Mahasiswa dalam Seni Pertunjukan

PROGRAM Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) sukses menggelar acara bertajuk Pergelaran Gebyar Budaya ke-3 PGSD UST di Gedung Taman Budaya Yogyakarta, Sabtu (4/1) diikuti oleh mahasiswa semester 5 (kelas A, B, C, dan D). Kegiatan mengusung tema ‘Seni Pertunjukan ke-SD-an Berbasis Tri Kon (Kontinu, Konvergen, dan Konsentris) di era Artificial Intelligence.

Pergelaran ini tidak hanya menjadi syarat kelulusan mata kuliah Pengembangan Kreativitas Seni Budaya SD, tetapi juga selaras dengan misi Prodi PGSD UST dalam mengembangkan kebudayaan dengan memperhatikan keberagaman budaya. Acara dibuka secara resmi oleh Wakil Dekan FKIP UST Bidang Kemahasiswaan Dr Ir Arif Bintoro Johan MPd MCE MCF. Kegiatan ini dihadiri oleh 7 Prodi PGSD dari universitas di Yogyakarta, beberapa SD mitra dan kurang lebih 800 penonton.

Dosen pengampu mata kuliah, yakni Poppy Indriyanti SSn MSn,

Dyan Indah Purnama Sari MPd, dan Pramudya Cahyandaru MPd MCE menuturkan bahwa acara ini menjadi ajang penting bagi mahasiswa untuk membentuk profil lulusan PGSD UST sebagai penggerak pengembang kebudayaan yang secara Tri Kon dapat menjadi lulusan yang berpegang teguh pada keluhuran budaya lokal namun tetap adaptif, dan dinamis dalam menyerap budaya luar serta menyalurkan kreativitas.

“Selain itu dapat secara kreatif menciptakan karya-karya kebaruan yang berakar pada budaya luhur namun tetap menyesuaikan dengan perkembangan zaman sesuai dengan tema kegiatan Pagelaran Gebyar Budaya,” kata Poppy.

Setiap kelas menampilkan karya seni pertunjukan yang unik dan menarik. Kelas 5A menampilkan drama teater berjudul Dhana Jaladhara yang mengisahkan legenda danau Situ Bagendit dari Garut Jawa Barat. Sementara itu, kelas 5B membawakan karya bertajuk Shannkara Bayanaka yang menampilkan kisah Roro

Jonggrang dan legenda terbentuknya Candi Prambanan.

Kelas 5C menyajikan pertunjukan bertema sejarah dengan judul Lentera Atirath yang mengangkat kisah perjuangan RA Kartini dalam memperjuangkan kesetaraan gender dan kebebasan perempuan di masa kolonial. Sebagai penutup, kelas 5D mempersembahkan pertunjukan berjudul Aksa Dharma, yang menceritakan cerita mitologi asal muasal aksara Jawa Hanacaraka, yakni perjalanan Aji Saka, tokoh

legendaris Jawa, beserta dua pengawalnya, Dora dan Sembada.

Dyan Indah Purnama Sari menuturkan, harapannya pergelaran ini tidak hanya memperkaya pengalaman mahasiswa dalam bidang seni budaya, tetapi juga mampu memperkenalkan kekayaan budaya lokal kepada masyarakat luas, sekaligus mempromosikan Prodi PGSD UST sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap pelestarian budaya dan kemajuan seni di era teknologi. **(Dev)-d**



KR-Istimewa

Pergelaran Gebyar Budaya ke-3 PGSD UST di Gedung Taman Budaya Yogyakarta.

PERINGATI 3 DEKADE INDOSIAR

Pemirsa Diajak Memberi Kado untuk Bumi

YOGYA (KR) - Dalam merayakan 3 dekade, Indosiar kembali mengajak pemirsa termasuk relasi/mitra untuk menjadi pahlawan lingkungan dengan memberi kado untuk bumi. Untuk itu dengan terbuka, tidak menerima karangan bunga papan sebagai bentuk ucapan ulang tahun. Keputusan ini didasari semangat mengurangi limbah bunga papan yang sering berakhir sia-sia.

Direktur Programming SCM Harsiwi Achmad mengemukakan hal tersebut dalam pertemuan media secara daring, baru-baru ini. Kami, jelas Harsiwi, membuka tangan lebar untuk menerima kiriman pohon sebagai pengganti. “Hal ini sudah kami mulai sejak tahun lalu.

Dalam peringatan HUT ke-29, kami sudah memulai mencanangkan kampanye eco-green,” jelasnya.

Untuk menyukseskan program ini, ungkap Direktur Programming SCM, kampanye juga digencarkan melalui sosial media, mengajak para pemirsa untuk terus menanam pohon di rumah, memisahkan sampah organik dan anorganik. Juga menggunakan tas belanja recycle, menggunakan botol minum tumbler, menggunakan transportasi umum, menghemat listrik dan air.

Campaign Eco-Green yang dilakukan Indosiar dibuktikan dengan merawat tanaman yang dikanal di Indosiar serta teman pada ucapan ulang tahun untuk tahun

lalu. Menurut Cintya dari Program Communication Indosiar-SCTV menjelaskan, berdasar pengalaman tahun lalu, dalam HUT ke-29, Indosiar banyak menerima tanaman hias dan tanaman buah dari mitra, relasi maupun pemirsa. Sebagian ditanam di area hijau Emtek Grup, tidak sedikit yang dirawat di studio dan juga diadopsi karyawan untuk dirawat.

“Tanaman hias termasuk anggrek banyak yang mengirim. Sementara ada juga yang mengirim tanaman buah sudah berbuah,” ujar Cintya. Maka seperti tahun lalu, dalam memperingati 3 dekade Indosiar, kembali hanya akan menerima ungkapan selamat berupa tanaman bukan beru-

pa karangan bunga.

Dikatakan Harsiwi, kota-kota besar di seluruh dunia mengalami pertumbuhan yang pesat, memicu meningkatnya kebutuhan akan ruang hijau. Ruang hijau, seperti taman, kebun, dan jalur hijau, bukan hanya memberikan keindahan visual, tetapi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat urban.

Tidak pelak, konsep ‘kota hutan’ menjadi semakin populer. Dan ruang hijau diintegrasikan dalam desain kota. “Memahami kebutuhan akan kawasan hijau serta berpartisipasi menciptakan lingkungan lebih sehat inilah Indosiar sejak tahun lalu mengencarkan kegiatan eco-green,” tambahnya. **(Fsy)-d**